

Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Realisasi Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2019-2021

Nova Abriano^{1*}, Muhammad Yusuf², Aulia Rahmah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama, Kalimantan Selatan^{1,2,3}

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 14 Agustus 2023

Revised : 04 September 2023

Accepted : 20

Keywords:

Effectiveness, Efficiency, Financial Performance

Kata Kunci:

Efektifitas, Efisiensi, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the financial reports of the Office of the Ministry of Religion of Kab. Hulu Sungai Tengah in 2019 - 2021. The research method used is descriptive quantitative by measuring the level of financial ratios, namely the ratio of effectiveness and efficiency ratio. The data obtained comes from the Realization of the Financial Statements of the Office of the Ministry of Religion Kab. Upper Middle River. Report documents from 2019 - 2021. The results show that the effectiveness ratio for non-tax state income levels is 100% which is categorized as very effective and the efficiency ratio level is below 60%, which is 0,97% which is safe. This indicates that financial performance is very efficient.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi laporan keuangan Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah tahun 2019 - 2021. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan cara mengukur tingkat rasio keuangan, yaitu rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Data yang diperoleh berasal dari Realisasi Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah. Dokumen laporan dari tahun 2019 - 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas tingkat pendapatan negara bukan pajak tingkat rasio nya 100% yang mana dikategorikan sangat efektif dan tingkat rasio efisiensinya dibawah 60% dengan rata-rata 0,97% yang dimana ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat efisien.

*Corresponding author :

Address : Banjarmasin-Kalsel, Indonesia

E-mail : aulia12167@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era reformasi ini pemerintahan yang ada di setiap negara baik itu negara berkembang maupun negara maju, tentu memiliki tujuan untuk dapat menunjukkan kualitas yang semakin membaik di setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan dalam setiap negara membutuhkan adanya pemerintahan yang baik dan mampu mengatasi tugas negara. Dalam perkembangan dunia yang sangat pesat ini di setiap negara salah satunya termasuk Indonesia sangat memperhatikan hal tersebut sehingga akan menunjukkan bagaimana negara akan baik dalam pemerintahannya.

Kementerian Agama yaitu merupakan satuan kerja pemerintah yang menyelenggarakan tugas di bidang keagamaan dan berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penyusunan laporan keuangan Kementerian Agama mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat hadir dalam Rapat Kerja Pemerintah bersama Badan Anggaran DPR RI pada Selasa (23/08) dengan agenda Penyampaian Pokok-pokok tentang RUU Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBN 2021. “Pada tahun 2021, realisasi Belanja Negara mencapai Rp2.784,4 triliun. Ini adalah 101,32%, atau 1,32% diatas target belanja tahun 2021. Realisasi belanja negara tersebut terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp2.000,7 triliun, dan transfer ke daerah dan dana desa yang mencapai Rp785,7 triliun,” terang Menkeu.

Berdasarkan hal tersebut apakah realisasi laporan keuangan nya sudah bisa dikatakan efektif dan efisien atau masih terdapat ketidak 2 akuratan dan ketidak relevan dalam pengelolaan keuangan, karena apabila pengelolaan keuangannya sudah efisien dan efektif berarti bahwa adanya suatu jaminan program berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan dan apabila pengelolaannya belum efisien dan efektif maka perlu meningkatkan suatu pengelolaan laporan keuangan untuk menjadi lebih baik.

Efisiensi dan Efektivitas sangat penting dalam pengukuran suatu perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya. Tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan untuk mengetahui posisi laporan keuangan dengan menganalisis rasio keuangan.

Rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu pemerintah sebagai acuan untuk menganalisis laporan keuangan suatu pemerintah selama satu periode. Rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur laporan keuangan pemerintahan yaitu Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Kinerja pemerintah. Kinerja pemerintah akan dikatakan efisien apa bila rasio antara 60,01% s/d 80%, yang dimana semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja akan semakin baik dan semakin besar rasio berarti semakin buruk.

Dilihat dari penjelasan di atas terkait kinerja keuangan Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah yang dianalisis melalui Laporan Realisasi Anggaran yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi realisasi laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2022 : 2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang di akui umum.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah proses pembukuan, pencatatan, klasifikasi, analisis, peringkasan, serta komunikasi dan interpretasi semua informasi keuangan pemerintahan yang dilakukan secara detail dan agregat. Sedangkan menurut Hantono dkk (2021 : 3) Akuntansi Sektor Publik merupakan suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, analisis, serta dalam pembuatan laporan pengelolaan laporan keuangan dalam lembaga publik sehingga pengelolaan laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan lembaga publik untuk memberikan informasi laporan pengelolaan keuangan pada pihak yang membutuhkan yang sangat membantu saat ada pengambilan keputusan.

Akuntansi Pemerintahan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Akuntansi Pemerintahan adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah. Pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010. SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, 6 serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Laporan Keuangan

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018 : 2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Aldila Septiana (2018:1) laporan keuangan adalah informasi keuangan sebuah perusahaan pada sebuah periode (laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran, dan tahunan). Tujuan laporan keuangan adalah untuk 9 mengetahui informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan baik pada saat ditentukan maupun pada periode yang telah ditentukan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kariyoto (2017 : 21) analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang.

Rasio Keuangan

Rasio efektifitas merupakan perbandingan antara realisasi pendapatan dengan target (anggaran) pendapatan. Rasio efektifitas yang diharapkan adalah sama atau lebih besar dari 100%, apabila nilai rasio sama atau lebih besar dari 100% artinya pemerintah daerah mampu merealisasikan pendapatan berdasarkan target (anggaran) yang dibuat (Halkadri Fitria 2019 :197).

Rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (Muhammad Idris Patarai, 2017:295). Sedangkan menurut Halkadri Fitra (2019:200) Rasio Efisiensi adalah perbandingan antara belanja yang digunakan untuk memperoleh pendapatan dengan pendapatan yang diperoleh.

METODA PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode deskriptif kuantitatif. Dengan objek dalam penelitiannya adalah Laporan Realisasi Anggaran kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2019-2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung.
2. Data Sekunder Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Seperti dokumen-dokumen, situs internet atau arsip-arsip lainnya yang mendukung untuk penelitian.

Perhitungan rasio keuangan ditulis dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Efektifitas, digunakan untuk mengetahui efektivitas terhadap realisasi laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah yaitu dengan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi anggaran dengan rencana anggaran yang ditetapkan dengan dikali 100%, guna mengetahui tingkat keefektifan (hasil) yang dicapai untuk mencapai tujuan. Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi penerima dan target penerima.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian efektivitas berdasarkan pada Kepmendagri Nomor 690.900 327 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan dinyatakan sebagai berikut:

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
$\geq 100\%$	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
$\leq 60\%$	Tidak Efektif

Berdasarkan analisis rasio Efektivitas yang telah diuraikan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perbandingan dibawah 60% maka dikatakan tidak efektif
 - b. Jika hasil perbandingan 60%-80% maka dikatakan kurang efektif
 - c. Jika hasil perbandingan antara 80%-90% maka dikatakan cukup efektif
 - d. Jika hasil perbandingan antara 90%-100%, maka dikatakan Efektif
 - e. Jika hasil perbandingan diatas 100%, maka dikatakan sangat efektif
2. Analisis Efisiensi, digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan, dengan menggunakan rasio perbandingan Realisasi penerima/pendapatan Efektivitas = $X \ 100$ Anggaran Penerima/pendapatan antara realisasi belanja dengan realisasi pendapatan yang ditetapkan dengan dikali 100%. Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan rencana pendapatan :

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja}{Anggaran\ Belanja} \times 100\%$$

Kriteria penilaian efisiensi berdasarkan pada Kepmendagri Nomor 690.900 327 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan dinyatakan sebagai berikut:

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
$\geq 100\%$	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
$\leq 60\%$	Sangat Efisien

Berdasarkan analisis rasio Efektivitas yang telah diuraikan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perbandingan diatas 100% maka dikatakan tidak efisien
- b. Jika hasil perbandingan 90%-100% maka dikatakan kurang efisien

- c. Jika hasil perbandingan antara 80%-90% maka dikatakan cukup efisien
 - d. Jika hasil perbandingan antara 60%-80%, maka dikatakan efisien
- Jika hasil perbandingan kurang dari 60%, maka dikatakan sangat efisien.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada laporan keuangan dapat dikelola dalam suatu anggaran yang dimana dalam bentuk rencana perolehan pendapatan negara dan belanja negara dalam satuan bentuk yang sederhana, pada anggaran merupakan menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi yang meliputi suatu informasi pendapatan negara dan belanja negara.

Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas yang dijelaskan di atas didapatkan hasil efektifitas kinerja keuangan Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah dari tahun 2019 - 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

RASIO EFEKTIVITAS ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2019-2021

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE	ANALISIS EFEKTIVITAS
2019	Rp 3.486.833.000	Rp 3.486.833.000	100 %	Sangat Efektif
2020	Rp 3.586.352.000	Rp 3.586.352.000	100 %	Sangat Efektif
2021	Rp 3.314.641.000	Rp 3.314.641.000	100 %	Sangat Efektif

Dari tabel diatas menunjukkan rasio efektifitas pada pendapatan negara pada Kantor Kementerian agama Kab. Hulu Sungai Tengah tahun anggaran 2019-2021 yang dinilai sangat efektif karena dalam pengelolaan suatu pendapatan negara pada target realisasi anggaran sama dengan target anggaran pendapatan negara.

Hasil rasio efisiensi yang didapat dari perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

**RASIO EFISIENSI ANGGARAN BELANJA NEGARA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KAB. HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2019-2021**

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE	ANALISIS EFISIENSI
2019	1.953.543.000	1.898.339.882	0,97 %	Sangat Efisien
2020	2.017.305.000	1.967.610.717	0,97 %	Sangat Efisien
2021	2.038.376.000	2.024.373.358	0,99 %	Sangat Efisien
Rata-rata			0,97 %	

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, tingkat rasio efisiensi untuk kinerja keuangan Pemerintah Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2019 - 2021 mencapai kriteria yang sangat efisien. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rasio efisiensi dibawah 60 %.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan Rasio Efektifitas, Kinerja Keuangan Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah di tahun 2019 - 2021 tergolong sangat efektif, hal ini di tunjukkan dengan persentase 100 % dimana jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan negara bukan pajak sama. Berdasarkan Rasio Efisiensi, Kinerja Keuangan Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Tengah tahun 2019-2021 menunjukkan hasil yang sangat efisien dikarenakan nilai rasio dibawah 60%, dengan rata-rata 0,97%.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Penulis merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi, yaitu: kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri.

Penulis sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah wawasan tentang suatu ilmu. Dan juga kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih aktif bekerja. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan ketidak totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

Penelitian kedepannya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dan berkualitas, dan peneliti menyarankan agar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah diharapkan dapat memaksimalkan kinerjanya dalam mengembangkan pembangunan dan pengelolaan suatu anggaran dan belaja sehingga lebih efektif dan efisien setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Ruki Ambar dkk. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Bahri, Syaiful. 2022. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Evanirosa dkk. 2022. *Metode Peneitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Penerbit Sains Indonesia
- Fitra, Halkadri. 2019. *Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah*. Malang: CV IRDH
- Fitra, Halkadri. 2019. *Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah*. Malang: CV IRDH
- Hantono dkk. 2021. *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
- Hidayat, Watam Wahyu. 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- <http://e-journal.uajy.ac.id/3941/3/2EA17071.pdf> (14 Desember 2022)
- <http://repository.uin-suska.ac.id/4114/3/BAB%20II.pdf>
- <https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/> (13 Desember 2022)
- https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19713-Full_Text.pdf
- <https://kamus.tokopedia.com/l/laporan-keuangan/> (12 Desember 2022)

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/mengenal-laporan-keuangan-perusahaan-dan-fungsi-pentingnya>

<https://www.ekrut.com/media/efisiensi-adalah>

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Bertemu-Badan-Anggaran-DPR-RI-Menkeu>

<https://www.pelajaran.co.id/rasio-keuangan/> (16 Desember 2022)

<https://www.sap-express.id/blog/analisis-keuangan-pengertian-tujuan-dan-metode-analisisnya/> (13 Desember 2022)

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UBMedia

Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

Patarai, Muhammad Idris. 2017. *Kinerja Keuangan Daerah*. Makassar: De La Macca

Reza, Heru Kreshna, Melly Susanti. 2022. *Akuntansi Pemerintah Edisi 1*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia

Rofflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Sleman: Penerbit Deepublish

Salsabila MR. 2022. Catat! 4 Perbedaan Data Sekunder & Data Primer dalam Analisis Data. (05 April 2022). <https://www.dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis>

Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing

Sumarni. (2017). *ANALISIS MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ANUGERAH SENANTIASA ABADI MAKASSAR*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Wahyudin, Undang Ruslan. 2021. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas)*. Yogyakarta: Deepublish